

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Pegadaian syariah. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah tingkat inflasi dan harga emas. Metodologi penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif dan menggunakan alat bantu *SPSS version 16.0 for windows*.

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Riset sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif umumnya bersifat deduktif. Analisis deduktif artinya gambaran besar yang berupa hipotesis atau teori diuji kebenarannya dengan proses pengujian variabel yang lebih detail.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Asep Herman, Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok:Kencana, 2017), Hlm. 5-6.

## B. Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.<sup>2</sup> Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran pembiayaan gadai syariah (*Rahn*) PT. Pegadaian (Persero) diperoleh dari *Annual Report* PT. Pegadaian (Persero) periode 2016-2020.
2. Tingkat inflasi periode 2016-2020 diperoleh dari *website* Bank Indonesia.
3. Harga emas tahun 2016-2020 diperoleh dari *website* Logam Mulia.

Selain data sekunder penulis juga menggunakan data *time series* atau disebut juga deret waktu. Data *time series* merupakan sekumpulan data dari fenomena tertentu

---

<sup>2</sup> Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), Hlm.2.

yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan, atau tahunan.<sup>3</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa file yang terdiri dari data tingkat inflasi dan penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) tahun 2016-2020. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data harga emas pada penelitian ini adalah penelusuran data *online*, yaitu bersumber dari *website* Logam Mulia

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 121.

[www.logammulia.com](http://www.logammulia.com).

## 2) Metode Kepustakaan

Teori dalam penelitian ini menggunakan referensi yang didapat dari buku maupun ebook dan jurnal-jurnal. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami teori yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan inflasi, harga emas, dan pembiayaan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **D. Operasional Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen (Y) disini yaitu penyaluran pembiayaan *rahn*, yaitu sejumlah uang yang disalurkan kepada nasabah yang menggadaikan barang di PT. Pegadaian (Persero) periode 2016-2020.

#### 2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan

variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Tingkat Inflasi ( $X_1$ )

Variabel independen  $X_1$  yaitu tingkat inflasi, dimana terjadinya gejala kenaikan barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Data variabel ini dalam bentuk persen.

b. Harga Emas ( $X_2$ )

Variabel independen  $X_2$  yaitu harga emas, yang artinya adalah sejumlah uang yang dikorbankan atau dibayarkan untuk memperoleh komoditi atau produk berupa emas.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang

baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Kemudian, uji asumsi klasik ini juga digunakan pada penelitian ini karena penelitian ini menggunakan data yang bersifat *time series*.<sup>4</sup>

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>5</sup> Residual yang berdistribusi normal yaitu, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>6</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi

---

<sup>4</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*, (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2017), Hlm. 107.

<sup>5</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*, .....Hlm. 108.

<sup>6</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*, ..... Hlm. 112.

antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>7</sup> Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>8</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara

---

<sup>7</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), Hlm. 119.

<sup>8</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi, .....*, Hlm. 121.

variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.<sup>9</sup> Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Dan jika nilai varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.<sup>10</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model

---

<sup>9</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*,....., Hlm. 125.

<sup>10</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis*,....., Hlm.



regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.<sup>11</sup>

Untuk menentukan adanya autokorelasi atau tidak, dapat diketahui dari nilai *Durbin-Watson*. Secara umum, angka *Durbin-Watson* bisa diambil patokan sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>12</sup>

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan

---

<sup>11</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis, .....*, Hlm. 123.

<sup>12</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistic Parametik Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Spss*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2019), Hlm.267.

dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>13</sup>

### 3. Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Manfaat dari regresi linear berganda diantaranya analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi. Karena analisis itu kesulitan dalam menunjukkan tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya (*slope*) dapat ditentukan. Dengan analisis regresi analisis, prediksi nilai variabel terikat ada nilai variabel bebas lebih akurat. Tujuannya untuk mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen atau variabel Y berdasarkan nilai variabel independen atau variabel X yang diketahui. Hasil analisis berupa

---

<sup>13</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan Ibm Spss*, (Surabaya: Cv Jakad Publishing, 2019), Hlm. 31.

koefisien pada masing-masing variabel independen.

Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut: <sup>14</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y =

variabel

terikat

atau

*response*

X =

variabel

bebas atau

*predictor*

$\alpha$  =

konstanta

$\beta$  = *slope* atau *koefisien estimate*

e = kesalahan pengganggu (*disturbance term*), artinya

---

<sup>14</sup> Kurnia Sandi, Dkk. *Tutorial Php Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis Web*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), Hlm. 49-50.

nilai-nilai variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam persamaan. Nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan.

#### **4. Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data hipotesis. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal tolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis. Maka dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan

pada nilai yang diperoleh dari data sampel, bukan karena hipotesis itu benar atau salah.<sup>15</sup>

a. Uji – t

Uji t (*t-test*) merupakan uji koefisien regresi secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji t atau biasa disebut sampel *t test* merupakan salah satu uji hipotesis atau uji beda nyata, dan merupakan uji parsial. Uji hipotesis adalah uji yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dibangun sebeumnya apakah hipotesis tersebut benar atau salah (diterima atau ditolak).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Zainatul Mufarikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: Cv. Jagad Media Publishing, 2020), Hlm. 71.

<sup>16</sup> Muhammad Yusuf, Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: Pt Penerbit Ipb Press, 2019), Hlm. 134.

b. Uji – F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan yang bertujuan mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F disebut pula anova (*Analysis of Variance*) adalah Teknik analisis statistik yang menguji perbedaan rerata antar grup. Grup yang dimaksud dapat berarti kelompok atau jenis perlakuan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Muhammad Yusuf. Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian, .....*, Hlm. 148.